**PERENCANAAN STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA**

**PT. NAMIRAH ANGKASA JAYATAMA DENGAN METODE WARD AND PEPPARD**

Dian Yusmitasari1, H. Lin Yan Syah2, Alex Wijaya3

Magister Teknik Informatika, Universitas Bina Darma

Jl. Ahmad Yani No. 12 Palembang

Email : mita\_feehily86@yahoo.com

***Abstract :*** *Intense competition among travel agent for hajj and umroh demand every company to determine their strategic determine their strategic steps which is arranged in their strategi plan to win the competition. As one of travel agent for hajj and umroh, PT. Namirah Angkasa Jayatama need agreat strategy plan to win their competition with the other travel agent. The purposes of this research is to produce a great IS/IT for PT. Not only bisnis competition but also management, Information System (IS) and Information Technology (IT) need to planed well. Namirah Angkasa Jayatama with Ward and Peppard method and using PEST-EL, TOWS analysis, the external strategic factors (EFAS) and internal strategy matrix factor (IFAS). With this great strategic plan hopely that the company can maximalize their Information Technology (IT) to reach the company purpose*.

***Keywords*** *: Strategy Plan, Information Technology, TOWS, PEST-EL, Matrix EFAS dan Matrix IFAS.*

***Abstrak :*** Persaingan yang ketat antar travel haji dan umroh dalam berkompetisi menuntut perusahaan tersebut untuk menentukan langkah-langkah strategis yang tersusun dalam perencanaan strategis agar dapat memenangkan persaingan. Sebagai salah satu perusahaan haji dan umroh, PT. Namirah Angkasa Jayatama harus memiliki perencanaan strategis yang baik agar mampu bersaing dengan perusahaan haji dan umroh yang lainnya. Tidak hanya persaingan bisnis dan manajemen yang direncanakan terlebih lagi strategi Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI) juga perlu direncanakan. Dalam mengoptimalkan pelayanan yang berbasis TI terhadap calon jemaah, perusahaan harus tetap optimal dalam menyiapkan fasilitas *hardware* maupun *software*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan strategi SI/TI pada PT. Namirah Angkasa Jayatama dengan menggunakan metode Ward and Peppard dengan alat analisis PEST-EL, TOWS, matrik faktor strategi eksternal (EFAS) dan matriks faktor strategi internal (IFAS). Dengan adanya perencanaan strategis yang baik diharapkan pemanfaatan teknologi informasi dapat optimal dan sesuai dengan tujuan utama perusahaan.

Kata kunci : Perencanaan strategis, Teknologi Informasi, TOWS, PEST-EL, Matriks EFAS dan Matriks IFAS.

1. **PENDAHULUAN**

Pada era informasi saat ini kemajuan pesat teknologi komputer dalam kegiatan bisnis, administrasi perkantoran, komunikasi dan kegiatan lain dalam kehidupan sehari-hari memegang peranan yang cukup besar di negara ini. Banyaknya travel haji dan umroh sekarang ini memiliki keuntungan tersendiri bagi masyarakat khususnya bagi masyarakat yang ingin beribadah karena banyak pilihan tempat dengan berbagai layanan yang ditawarkan. Namun tidak dengan perusahaan itu sendiri, karena semakin banyak travel haji dan umroh maka makin ketat persaingan. Ketatnya persaingan travel haji dan umroh dalam berkompetisi tentunya menuntut perusahaan tersebut untuk menentukan langkah strategis yang tersusun dalam perencanaan strategis agar dapat memenangkan persaingan. Tidak hanya strategis bisnis dan manajemen yang direncanakan terlebih lagi strategi Teknologi Informasi (IT) juga perlu direncanakan.

Suatu perusahaan dituntut untuk dapat mengikuti perubahan yang terjadi dalam berbagai bidang, terutama bidang yang berhubungan dengan keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing diperoleh dengan menerapkan secara kreatif strategi yang tidak mudah diikuti pesaing. Dengan adanya peranan teknologi Informasi (TI) dapat menjadikan segala kegiatan operasional dalam perusahaan menjadi lebih mudah dan cepat. Perencanaan strategis TI merupakan suatu cara untuk merencanakan kebutuhan akan TI berdasarkan beberapa analisis yang dilakukan terhadap bisnis proses pada suatu organisasi dengan harapan mampu meningkatkan efisiensi pada setiap proses yang berlangsung serta dapat meningkatkan daya saing organisasi dalam mencapai keunggulan kompetitif.

Perencanaan strategis TI dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang diajukan oleh para pakar dalam bidang perencanaan strategis, salah satunya yaitu metode yang disusun oleh Ward and Peppard yang terdiri dari dua tahapan analisis, yaitu tahapan masukan dan tahapan keluaran. Tahapan masukan terdiri dari beberapa analisis yaitu analisis lingkungan bisnis internal, analisi lingkungan eksternal, analisis lingkungan TI (Teknologi Informasi) internal, analisis lingkungan SI/TI eksternal. Sedangkan tahapan keluaran terdiri dari beberapa strategi yang merupakan isi dari dokumen perencanaan strategis yaitu strategi TI, strategi manajemen SI/TI (Ward and Peppard, 2002).

Suatu perusahaan juga dituntut untuk memiliki sumber daya manusia yang handal, sehingga perusahaan memiliki kemampuan dalam menghadapi persaingan yang kompetitif. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia merupakan aset perusahaan yang paling berharga.

Sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan perusahaan dalam setiap kegiatannya. Pada dasarnya manajemen sumber daya manusia merupakan suatu gerakan pengakuan terhadap pentingnya unsur manusia sebagai sumber daya potensial yang didalamnya memberikan kontribusi maksimal baik bagi perusahaan maupun bagi pengembangan dirinya.

Informasi merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi perusahaan karena kunci sukses perusahaan sangat tergantung pada ketepatan keputusan yang diambil manajerial berdasarkan informasi yang bersedia pada perusahaan yang bersangkutan.

Semakin besarnya kebutuhan dan informasi formal membawa konsekuensi perlunya setiap perusahaan untuk selalu berupaya mengembangkan sistem informasi yang dimilikinya sehingga memungkinkan informasi yang cepat, tepat dan akurat dapat dihasilkan, yang merupakan masukan yang sangat berharga bagi pimpinan perusahaan untuk mengelolanya.

Keputusan yang baik dapat dihasilkan oleh manajer pada setiap tingkat manajemen, apabila tersedia informasi yang efisien, tepat dan langsung. Bagaimana suatu informasi yang efisien, tepat dan langsung. Bagaimana suatu informasi yang disajikan bagi para manajer itu tergantung pada baik buruknya sisitem informasi manajemen dari perusahaan tersebut.

Dalam perusahaan, manajer tidak menerima informasi sehingga tidak dapat memberi informasi secara keseluruhan dalam bentuk perintah, petunjuk dan nasehat. Hal ini menyebabkan belum adanya perencanaan starategis TI yang dapat mendukung visi, misi dan tujuan perusahaan.

Berdasarkan observasi PT. Namirah Angkasa Jayatama adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang tour, dimana perusahaan ini ingin mengimplementasikan sistem informasi haji dan umroh dalam hal pelayanan kepada calon jemaah untuk meningkatkan efektivitas bagi calon jemaah maupun perusahaan itu sendiri.

Untuk menghasilkan strategi TI diperlukan suatu metode agar strategi yang dihasilkan dapat menjawab segala kebutuhan dan tantangan yang akan datang. Adapun metode yang akan digunakan dalam penyusunan perencanaan strategis TI PT.Namirah Angkasa Jayatama adalah metode yang dikemukakan oleh John Ward and Joe Peppard.

1. **METODELOGI PENELITIAN**
2. Teknik Pengumpulan Data

Ada 2 cara yang digunakan yaitu dengan :

1. Pengumpulan Data Primer

Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh langsung ke lokasi penelitian (*field research*) untuk mencari data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data primer tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Metode Angket *(Quesioner)*

Adalah teknik pengumpulan data yang berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis mengenai masalah yang akan diteliti.

 b. Metode Pengamatan (Observasi)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan penginderaan langsung terhadap sejumlah acuan yang berkenaan dengan topik penelitian kedalam lokasi penelitian, yaitu PT. Namirah Angkasa Jayatama.

 c. Metode Wawancara *(Interview)*

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan antar dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada Pimpinan, Staf IT di PT.Namirah Angkasa Jayatama.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder untuk mendukung data primer.

1. Teknik Analisis Data
2. Analisis PEST-EL

Analisis terhadap kekuatan eksternal yang dapat mempengaruhi proses bisnis. Faktor eksternal tersebut antara lain politik, ekonomi, sosial dan teknologi. Ditambahkan dua unsur lagi, yaitu Environment(lingkungan) *dan* Law and Regulation (Hukum dan Regulasi).

1. Analisis TOWS

Analisis TOWS merupakan salah satu metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek, konsep bisnis yang berdasarkan faktor eksternal dan faktor internal yaitu *threats, oppurtunies, weakness dan strengths.*

1. Matriks EFAS dan IFAS

Setelah semua faktor internal maupun eksternal teridentifikasi, maka dapat disusun tabel EFAS (*External factor analysis summary*) yang meringkas semua faktor eksternal yang dimaksud beserta pembobotannya

dan tabel IFAS (*Internal factor analysis summary*) yang meringkas semua faktor internal yang dimaksud beserta pembobotannya. Hasil dari matriks EFAS dan IFAS ini akan menjawab permasalahan mengenai faktor internal yang mana yang harus dimaksimumkan atau diminimumkan dan faktor eksternal mana yang harus dihindari atau diambil kesempatan. Dengan demikian perusahaan dapat menjadi lebih terarah mengenai strategi pemasaran yang daapt diimplementasikan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

1. Matriks TOWS

Matriks TOWS adalah alat lanjutan yg digunakan utk mengembangkan 4 tipe pilihan strategi: SO, WO, ST dan WT. Kunci keberhasilan penggunaan matriks TOWS adalah mempertemukan faktor kunci internal dan external utk membentuk 1 strategi.

1. Strategi SO adalah strategi yg dibuat dgn menggunakan kekuatan internal perusahaan utk mengambil keuntungan dari kesempatan external.
2. Strategi WO adalah strategi yg dibuat utk memperbaiki kelemahan internal dan menggunakan kesempatan external. WO juga menunjukkan kesempatan yg ada dalam jangkauan yg bisa diraih oleh perusahaan jika berhasil memperbaiki kelemahan internal.
3. Strategi ST dibuat utk mengantisipasi ancaman eksternal dgn menggunakan kekuatan internal yg dimiliki.
4. Strategi WT mungkin saja terjadi terutama jika perusahaan menghadapi faktor-faktor kelemahan dan ancaman yg tidak dapat ditangani dgn menggunakan kekuatan dan peluang yg ada. Secara nyata, bentuk pelaksanaan strategi WT adalah merger, pernyataan bangkrut, restrukturisasi, atau likuidasi.

Tabel Matriks TOWS

1. Portofolio

Dengan memanfaatkan hasil survey maka pada tahap ini dilakukan pemetaan aplikasi-aplikasi yang diperlukan berdasarkan fungsi-fungsi dari setiap bagian organisasi yang ada ke dalam empat kuadran pada model portofolio aplikasi McFarlan yaitu Support, Key Operational, Strategic atau High Potential. Berdasarkan pemetaan tersebut akan dapat diketahui tiga :

1. komponen aplikasi yaitu aplikasi yang telah ada sekarang, aplikasi yang diperlukan dan aplikasi yang potensial di masa mendatang.
2. Kerangka Pemikiran



1. **HASIL**
	1. **Analisa TOWS**
2. ***Threats* (Ancaman )**
* Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat, mengakibatkan hardware maupun software yang digunakan cepat tertinggal, dan harus selalu diperbarui kembali
* Ketatnya persaingan antar travel yang berbasis TI
* Kurangnya promosi dan informasi yang diberikan kepada pelanggan yang berbasis TI
* Proses pembuatan paspor yang belum terintegrasi dengan TI
1. **Oppurtunies (Peluang)**
* Pendaftaran bisa dilakukan secara online
* Membangun usaha TI sambil beribadah
1. ***Weakness* (Kelemahan)**
* Akses jaringan internet masih terbatas
* Kurangnya pemanfaatan pelayanan teknologi informasi yang telah dikembangkan sebelumnya.
* SIM perusahaan belum berfungsi dengan baik
* Kurangnya promosi dan informasi yang diberikan kepada pelanggan yang berbasis TI
* Proses pembuatan paspor yang belum terintegrasi dengan TI
1. **Strengths (Kekuatan)**
* PT. Namirah Angkasa Jayatama memiliki website
* Jumlah SDM yang mengerti teknologi informasi sudah memadai
* Tersedianya layanan online untuk mempermudah konsumen / jemaah untuk mengakses informasi PT. Namirah Angkasa Jayatama
* Semua unit-unit komputer sudah terhubung dengan jaringan LAN
	1. **Analisa PEST-EL**
* **Politik**

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Arab Saudi bahwa mulai tahun 1430 Hijriyah jemaah haji dari seluruh negara yang akan menunaikan ibadah haji harus menggunakan paspor biasa (*ordinary passport*) yang berlaku secara internasional.

* **Ekonomi**

Melaksanakan ibadah haji dan umrah ke tanah suci Makkah sudah tentu merupakan impian setiap umat muslim. Sayangnya, tidak semua umat Islam bisa mewujudkan dambaan tersebut. Hal ini terjadi lantaran relatif mahalnya biaya ke Tanah Haram bagi sebagian besar masyarakat Indonesia..Hal ini dapat menjadi kelemahan dan ancaman bagi PT. Namirah Angkasa Jayatama. Hal ini ditanggapi oleh PT. Namirah Angkasa Jayatama dengan memberikan dana talangan sebagai solusinya.

* **Sosial / Lingkungan**

Akibat mahalnya biaya haji dan umroh mengakibatkan terjadinya pergeseran persepsi masyarakat dalam memandang orang yang telah berstatus haji dimana masyarakat beranggapan bahwa orang yang telah menunaikan Ibadah haji akan mendapatkan kehormatan tersendiri di dalam masyarakat, menjadi bagian yang paling penting di masyarakat dan lebih mendapatkan kepercayaan di masyarakat.

* **Teknologi**

Perkembangan teknologi internet dan komputer (*hardware* dan *software*) serta perkembangan teknologi telekomunikasi mempunyai dampak yang besar pada PT. Namirah Angkasa Jayatama terutama dalam upaya memanfaatkan perkembangan dan perubahan teknologi untuk sarana perusahaan. Faktor ini akan berdampak pada kebutuhan akan dana untuk mengikuti perkembangan tersebut.

* **Hukum**

Undang-undang no. 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan haji. Pada bab 2 Pasal 3 penyelenggaraan ibadah haji bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya bagi jemaah haji sehingga jemaah haji dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam. Ketentuan ini membuat PT. Namirah Angkasa Jayatama lebih meningkatkan dalam hal pembinaan, pelayanan dan perlindungan yang lebih baik bagi jemaah haji dan umroh.

* 1. **Analisa TOWS**

Sebagaimana peneliti kemukakan pada bab sebelumnya, bahwa dalam pembahasan hasil penelitian dan sesuai tujuan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan teori TOWS yaitu *Threat, Oppurtunity, Weakness, Strength*. Pada bagian ini Analisis TOWS digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor strategis *internal* dalam kerangka *Weakness dan Strength* serta faktor-faktor strategis *eksternal* dalam kerangka *Threat dan Oppurtunity*. Serta untuk menentukan alternatif strategi dan penentuan pilihan strategi pengembangan usaha bisnis PT. Namirah Angkasa Jayatama.

**3.3.1 Pembentukan Model Analisisnya**

1. Pembobotan tetap menggunakan skala1 (sangat penting) hingga 0 (tidak penting), akan tetapi penentuan nilai skala untuk masing-masing situasi total berjumlah 1 dengan cara:
2. urutkan faktor situasi berdasarkan skala prioritas (SP) (tertinggi nilainya 16 dari 4x4, urutan 2 nilainya 3x4=12 dan terendah nilainya 4 dari 1x4) lalu dikalikan dengan konstanta(K) nilai tertinggi yaitu 4
3. masing-masing nilai situasi tersebut dibagi dengan total nilai skala prioritas (SP) x konstanta (K).
4. Peringkat tetap menggunakan skala 1 (rendah)-4(tinggi) untuk kekuatan dan peluang. Sedangkan skala 4 (rendah)-1(tinggi) untuk kelemahan dan ancaman, namun karena tidak ada pembanding, maka nilai skala ditentukan berdasarkan prioritas dari masing-masing situasi(misalnya skala 4 untuk peluang yang paling utama)

3. Nilai tertinggi untuk bobot x peringkat adalah 1-2 (kuat) dan terendah adalah 0-1(lemah)

Berdasarkan kondisi yang ada dewasa ini maka perusahaan ingin menentukan strategi kedepan tentang apa yang harus diperhatikan dan diwaspadai untuk menghadapi persaingan dan kelanjutan perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan pengumpulan dan analisis data dengan menggunakan analisis TOWS dimana data dapat dikumpulkan berdasarkan hasil pengamatan langsung, kuisioner maka data dapat disimpul datanya adalah:

Tabel Sintesa Faktor – Faktor Ancaman dan Peluang PT. Namirah Angkasa Jayatama



****

Tabel Sintesa Faktor – Faktor Kelemahan dan Kekuatan PT. Namirah Angkasa Jayatama

****



**3.3.2 Analisis Faktor *Internal* dan *Eksternal* dengan IFAS dan EFAS**

Tahap-tahap dalam menyusun tabel *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS) dan *Eksternal Factor Analysis Summary* (EFAS) dengan menentukan faktor-faktor yang menjadi *Strength* serta *weakness* PT Namirah Angkasa Jayatama, selanjutnya memberikan bobot masing–masing faktor dari skala mulai dari 0,0 (tidak penting) sampai dengan 1,0 (sangat penting) dimana semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi skor total 1,00. Menghitung rating untuk masing–masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 1 (dibawah rata–rata) sampai dengan 4 (sangat baik). Nilai ranting *Weakness* dan *Strength* selalu bertolak belakang, begitu juga dengan *Opportunity* dan *Threat*. Hasil analisis dari dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel Matrik *Internal Factor Analysis Summary*





Tabel Matrik *Eksternal Factor Analysis Summary*





* 1. **Matriks TOWS**

****

****

1. **KESIMPULAN**
2. Berdasarkan analisis TOWS dengan mengevaluasi faktor internal dan dan faktor eksternal dengan menggunakan matrik IFAS dan EFAS yang menjadi strategi utama PT. Namirah Angkasa Jayatama yaitu dapat melakukan suatu kegiatan seperti meningkatkan kualitas pelayanan berbasis TI kepada pelanggan / calon jemaah, meningkatkan fasilitas dan teknologi informasi melalui pengembangan internal maupun eksternal.
3. Dari analisis yang dilakukan PT. Namirah Angkasa Jayatama dapat menerapkan Strategi SI/TI yang terdiri dari strategi manajemen, strategi bisnis dan strategi SI/TI untuk mendapatkan keunggulan kompetitif.

Berikut rincian dari masing-masing strategi :

1. Strategi Bisnis

Strategi bisnis yang perlu dilaksanakan adalah :

1. Meningkatkan promosi dan informasi melalui website yang ada kepada pelanggan / calon jemaah.
2. Pengembangan sistem TI perusahaan.
3. Mengembangkan website perusahaan.
4. Strategi Manajemen

Strategi manajemen yang perlu dilaksanakan adalah :

1. Meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan TI
2. Meningkatkan kualitas pelayanan berbasis TI
3. Pembayaran bisa dilakukan dengan internet banking
4. Strategi SI/TI
5. Perbaiki infrastruktur jaringan komputer agar dapat digunakan untuk menunjang penggunaan sistem TI.
6. Menambah IP Address dan bandwith yang disediakan oleh perusahaan sehingga akses internet lebih cepat.
7. Mempercepat layanan dengan meningkatkan sistem TI perusahaan.
8. Perlunya suatu sistem TI untuk menghubungkan antara perusahaan dengan pihak imigrasi
9. **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto,S. 2005. *Prosedur Penelitian : Edisi Revisi*. Renika Cipta, Jakarta.

Allison, M. & Kaye, J. 2005. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Nirlaba*. Obor Indonesia, Jakarta.

Andrews, Kenneth R. 2005. *Konsep Strategi Perusahaan*. Erlangga, Jakarta.

Bateman, T. S. 2001. *Management: Building Competitive Advantage*, Businessweek Edition, New York.

Hunger JD, Wheelen TL. 2003. *Manajemen Strategis, Terjemahan.* Edisi kedua, Andi. Yogyakarta.

Hutajulu, Agustinus. 2008. *Pengaruh Kualitas Hubungan (Relationship Quality) Terhadap Minat Konsumen Pada Doorsmeer Plus Service Station*. Fakultas Ekonomi Sumatera Utara, Medan.

Kadir, Abdul dan Triwahyuni, Terra CH. 2003. *Pengendalian Teknologi Informasi*. Andi, Yogyakarta.

Lucas, Henry C. 2000. *Information Technology for Management*. Seventh edition. McGraw Hill companies, Inc. New York.

Malayu, S.P. Hasibuan. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, CV Masagung, Jakarta.

Perdana, Putri Gusti. 2009. *Peran Teknologi Informasi di dalam Perusahaan.* Universitas Sebelas Maret, Jakarta.

Rangkuti, 2006. *Analisis SWOT*, *Teknik Membedah Kasus Bisnis.* Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Rangkuti, Freddy. 2009. *Strategi Promosi Yang Kreatif dan Analisi Kasus Integrated Marketing Communication*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Romatua, Junita. 2011**.** *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Budaya Informasi Pada PT. XL Axiata Tbk-Medan*. Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara, Medan.

Suyanto, M. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Andi, Yogyakarta.

Ward, J. & Peppard, J. 2002, *Strategic Planning for Information System* 3rd Edition. John Wiley and Sons, Inc, New York.